

“Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Automotif di BEI”

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

YULIUS ADITIYA
0912010134/FE/EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR

2013

“Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Automotif di BEI”

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Manajemen



Diajukan Oleh :

YULIUS ADITIYA

0912010134/FE/EM

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

JAWA TIMUR

2013

SKRIPSI

“Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Automotif di BEI”

Disusun Oleh :
Yulius Aditiya
0912010134/FE/EM

Telah Dipertahankan Dihadapan
Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 13 Juni 2013

PEMBIMBING

Pembimbing Utama :

Dr. Ali Maskun, MS.
NIP. 195405091983031001

TIM PENGUJI

Ketua

1.

Dr. Ali Maskun, MS.

Sekretaris

2.

Drs. Ec. Pandji S, MM.

Anggota

3.

Drs. Ec. Herry A.L.W, MM.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE. MM.

NIP. 1963 09241 98903 1001

SKRIPSI

“Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Automotif di BEI”

Yang Diajukan

YULIUS ADITIYA
NPM. 0912010134/FE/EM

Disetujui untuk ujian skripsi oleh :

Pembimbing Utama

Dr. Ali Maskun, Ms
NIP. 195405091983031001

Tanggal

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Drs. H. Rahman A. Suwaidi, MS.
NIP. 196003301986031003

SKRIPSI

“Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Automotif di BEI”

Yang Diajukan

YULIUS ADITIYA
NPM. 0912010134/FE/EM

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh :

Pembimbing Utama

Dr. Ali Maskun, Ms
NIP. 195405091983031001

Tanggal

Mengetahui
Kaprodi Manajemen

Dr. Muhadjir Anwar, MM.
NIP. 19650907199103100

SKRIPSI

“Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Automotif di BEI”

Yang Diajukan

YULIUS ADITIYA
NPM. 0912010134/FE/EM

Telah disetujui untuk mengikuti seminar oleh :

Pembimbing Utama

Dr. Ali Maskun, Ms
NIP. 195405091983031001

Tanggal

Mengetahui
Kaprodi Manajemen

Dr. Muhadjir Anwar, MM.
NIP. 19650907199103100

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Automotif di BEI” ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Penulis menyadari keterbatasan kemampuan penulis, oleh karena itu penulis dengan terbuka menerima dan menghargai saran serta kritik yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dan terwujud dengan baik tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Ali Maskun, Ms. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dorongan dan semangat sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Dhani Ichsanuddin Nur,SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jatim.
2. Bapak Dr.Muhadjir Anwar,MM selaku ketua program studi Ekonomi Manajemen UPN “Veteran” Jatim.
3. Dr. Dr. Ali Maskun MS selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan dedikasi tinggi menuntun penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Segenap dosen, Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim yang selama ini telah memberikan banyak pengetahuan dan pelajaran berharga kepada penulis.
5. Bapak Yohannes Yadi & Ibu Martina Ismiati serta Kakak Vinsensia Eka Novita Rini yang telah banyak membantu memberikan dukungan dan memberikan semangat baik secara moral maupun secara materil.
6. Teman – teman Manajemen 2009 Febrianto, Dimas, Maia, Vera, Yuli, Weda kalian sahabat penulis dari awal sampai akhir hingga lulus bersama.
7. Ibu Rohani SE dan Bapak Ignatius Irwan selaku Pembina serta Pelatih Paduan Suara “Gita Widya Giri” yang banyak mengajarkan bagaimana menjalankan roda suatu organisasi. Serta temen – temen GWG 2009 Maria, Rizkie, Wanda dan seluruh anggota PS Gita Widya Giri seluruhnya. Banyak kenangan indah dan memorable yang kita ukir selama ini. Lanjutkan perjuangan GWG untuk kedepannya.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Surabaya, 27 Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2. Kinerja Keuangan Perusahaan	11
2.2.1. Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan.....	11
2.2.2. Kegunaan Analisis Rasio Keuangan.....	15
2.2.3. Kelemahan Analisis Rasio Keuangan.....	16
2.2.4. Analisis Rasio Keuangan atas Laporan Keuangan.....	16
2.2.5. Economic Value Added (EVA).....	17
2.2.6. Market Value Added (MVA).....	23
2.2.7. Nilai Perusahaan.....	24
2.2.8.1 Pengaruh EVA terhadap Nilai Perusahaan.....	26
2.2.8.2. Pengaruh MVA terhadap Nilai Perusahaan.....	27
2.2.9. Kerangka Konseptual.....	28
2.2.10. Hipotesis.....	28

BAB III	METODE PENELITIAN.....	29
3.1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
3.2.	Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4.1.	Teknik Analisis.....	32
3.4.2.	Uji Hipotesis.....	33
3.4.3.	Uji Asumsi Klasik.....	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1.	Gambaran Umum Penelitian.....	40
4.2.	Gambaran Umum Perusahaan.....	44
4.3.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
4.3.1.	Nilai Perusahaan Perusahaan Automotif yang go public di BEI.....	45
4.3.2.	EVA Perusahaan Automotif yang go public di BEI.....	47
4.3.3.	MVA Perusahaan Automotif yang go public di BEI.....	48
4.4.	Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	49
4.4.1.	Asumsi – Asumsi Klasik Regresi.....	49
4.4.2.	Pengujian Hipotesis.....	55
4.4.3.	Uji Hipotesis.....	57
4.4.4.	Pembahasan.....	60
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....		65
LAMPIRAN.....		66

DAFTAR TABEL

Tabel	Nama	Halaman
1.1.	Tabel Nilai Perusahaan Automotif tahun 2009 – 2011	6
4.1.	Tabel Nilai Perusahaan Automotif tahun 2009 – 2011	46
4.2.	Tabel Nilai EVA Perusahaan Automotif tahun 2009 – 2011	47
4.3.	Tabel Nilai MVA Perusahaan Automotif tahun 2009 – 2011	48
4.4.	Tabel Hasil Uji Normalitas	51
4.5.	Tabel Hasil Uji Asumsi Klasik Autokorelasi	52
4.6.	Tabel Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinier	52
4.7.	Tabel Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas	54
4.8.	Tabel Analisa Regresi Linear Berganda	56
4.9.	Tabel Hasil Uji F	57
4.10.	Tabel Hasil Uji t	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Nama	Halaman
2.1.	Kerangka Konseptual Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Nama
1	Daftar Nama Perusahaan Sampel
2a	Daftar Variabel Penelitian EVA
2b	Daftar Variabel Penelitian MVA
2c	Daftar Variabel Penelitian Nilai Perusahaan
3a	Hasil Analisis Variabel EVA
3b	Hasil Analisis Variabel MVA
3c	Hasil Analisis Variabel Nilai Perusahaan
4	Hasil Olahan Data SPSS

**“Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA)
terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Automotif di BEI”**

Yulius Aditiya

ABSTRAKSI

Analisa kinerja keuangan perusahaan perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang berguna untuk kepentingan manajemen perusahaan. Dengan mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan – keputusan strategis perusahaan sehingga dapat sukses dalam persaingan global baik dalam negeri maupun luar negeri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Automotif di BEI.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara dokumentasi dari dokumen – dokumen yang ada di BEI. Populasi dalam penelitian ini ada 17 Perusahaan Automotif. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel sensus yaitu anggota populasi diambil semua sebagai anggota sampel dalam penelitian sejumlah 17 perusahaan automotif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Economic Value Added (EVA) tidak menunjukkan pengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Market Value Added (MVA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Nilai Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.

Analisa kinerja keuangan perusahaan perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang berguna untuk kepentingan manajemen perusahaan. Dengan mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan – keputusan strategis perusahaan sehingga dapat sukses dalam persaingan global baik dalam negeri maupun luar negeri.

Kesuksesan suatu perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya tidak dapat dipisahkan dari peran manajer keuangan yang bertugas dalam pengambilan keputusan investasi (investment decision) dan penentuan sumber – sumber pendanaan (financing decision) yang ekonomis untuk memaksimalkan nilai perusahaan (maximization value of firm) (Brigham & Houston, 2001). Disamping itu, tujuan keputusan keuangan juga untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan dan para pemilik stakeholder yang diindikasikan terjadi seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan atau harga saham bagi perusahaan yang telah go public.

Perusahaan yang unggul selalu berkonsentrasi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dan stakeholder meskipun pengukuran nilai tambah bukan merupakan suatu hal yang mudah. Untuk mengetahui nilai perusahaan yang akan berpengaruh pada harga saham, investor dapat melakukan

pengukuran kinerja. Kinerja perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodic. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan metode tradisional maupun dengan metode yang baru dikembangkan. Dalam perkembangan berikutnya dikembangkan konsep Economic Value Added (EVA).

Dimana EVA mencoba untuk mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal (cost of capital) yang timbul akibat dari investasi yang telah dilakukan. EVA memberikan tolak ukur yang baik tentang perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Oleh karena itu jika manajer keuangan berfokus pada EVA, maka hal ini akan membantu memastikan bahwa mereka beroperasi dengan cara yang konsisten untuk memaksimalkan nilai pemegang saham (Brigham & Houston, 2011:53).

EVA juga merupakan ukuran kinerja yang berkaitan langsung dengan kemakmuran pemegang saham sepanjang waktu (Pradhono, 2004:144). menjelaskan bahwa EVA sebagai alat manajemen dalam mengukur kinerja memiliki keunggulan diantaranya karena mampu menyajikan informasi mengenai laba ekonomis perusahaan dengan benar (the true economic profit of an enterprise) dibandingkan dengan pendekatan lainnya yang hanya menggunakan accounting profit.

Nilai sekarang dari EVA yang diharapkan adalah Market Value Added (MVA) yang merupakan nilai pasar utang dan modal perusahaan dari total modal yang digunakan untuk mendukung nilai tambah. MVA merupakan

suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan mengalokasikan sumber – sumber yang sesuai. MVA juga dapat mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan yang telah diciptakan untuk investornya atau MVA menyatakan seberapa besar kemakmuran yang telah dicapai (Husniawati:2004).

Menurut Stephen dan David bahwa nilai pasar mencerminkan keputusan pasar mengenai bagaimana manajer bisa sukses telah melakukan investasi modal yang benar dan mengubahnya menjadi lebih besar. Semakin besar MVA semakin baik, apabila MVA negative berarti nilai dari investasi yang dijalankan manajemen kurang dari modal yang diserahkan kepada perusahaan oleh pasar modal.

Maka dari itu MVA dapat dirumuskan sebagai selisih nilai pasar (market value) dengan modal yang diinvestasikan oleh investor. Menurut (Al Ehrbar & Mariana dalam Husniawati 2004) peningkatan MVA dapat dilakukan dengan cara meningkatkan EVA yang merupakan pengukuran internal kinerja operasional tahunan. Dengan demikian EVA mempunyai hubungan yang kuat dengan MVA. Oleh karena itu (Dutta & Reichelstein dalam Nasser 2003) menyatakan bahwa konsep EVA dan MVA merupakan pendekatan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan khususnya perusahaan yang telah go public dengan menggunakan Indikator harga saham atau return saham.

Berbeda dengan ukuran kinerja perusahaan yang konvensional yang memerlukan analisis pembandingan dengan perusahaan pada industry yang sejenis, EVA dan MVA dapat berdiri sendiri. Metode EVA dan MVA yang

berhasil diciptakan perusahaan adalah factor yang paling relevan dalam pembentukan nilai perusahaan yang akhirnya akan berpengaruh pada harga saham.

Apabila kinerja manajemen baik atau efektif (dilihat dari nilai tambah yang diberikan) maka akan tercermin pada perubahan harga saham perusahaan. Oleh karena itu apabila hasil dari pengukuran EVA dan MVA positif, berarti ada nilai tambah bagi perusahaan dan biasanya akan direspon oleh meningkatnya harga saham perusahaan sehingga tingkat return saham akan mengalami peningkatan juga. Dengan demikian nilai EVA dan MVA yang positif diharapkan akan memberikan pengaruh positif juga terhadap harga saham perusahaan (Mirza & Imbuh dalam Nasser 2003). Sebaliknya jika EVA dan MVA mengalami negative berarti perusahaan mengalami penurunan kinerja yang biasanya akan direspon dengan penurunan harga saham perusahaan.

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder dari BEI tentang perusahaan – perusahaan automotif di Indonesia yang sudah go public dan listing di Bursa Efek Indonesia selama 2007 – 2011. Digunakan perusahaan automotif sebagai penelitian karena harga saham yang berasal dari perusahaan automotif merupakan saham yang banyak diminati oleh investor. Saham perusahaan automotif tidak berpengaruh oleh pergerakan situasi makro / kondisi bisnis secara umum. Sehingga perusahaan masih mampu memberikan bagian keuntungan yang diberikan emiten kepada pemegang sahamnya.

Perusahaan harus memperkuat factor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan. Salah satu factor internalnya adalah perusahaan dapat melakukan pembenahan dalam manajemen untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja atau melaksanakan ekspansi usaha dalam rangka mengoptimalkan pangsa pasar yang berpotensi serta memperoleh keunggulan perusahaan.

Di Indonesia perusahaan Automotif semakin meningkat jumlah produksinya karena kebutuhan masyarakat dalam hal berkendara otomotif terus meningkat seiring dengan perkembangan ekonomi Indonesia yang baik sehingga daya beli masyarakat akan hal otomotif (beli mobil dan sepeda motor) tiap tahun meningkat.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham & Gapenski 1996). Menurut (Wahyudi & Prawestri dalam Tarigan 2007) nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Banyak factor yang mempengaruhi nilai perusahaan anatar lain kinerja keuangan perusahaan, kebijakan deviden, corporate governance dan lainnya. Salah satu penelitian menemukan bahwa struktur risiko keuangan dan perataan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Pranata & Maryatini dalam Murtini 2008).

Dari teori – teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya. Berikut data nilai perusahaan automotif :

Tabel 1.1

Data Nilai Perusahaan Automotif di Bursa Efek Indonesia

Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan (PBV)		
	2009	2010	2011
PT Astra International Tbk	3.521	4.489	3.950
PT United Tractors Tbk	3.725	4.907	3.574
PT Astra Otoparts Tbk	1.382	2.786	2.776
PT Gajah Tunggal Tbk	0.555	2.273	2.359
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	1.960	6.170	3.481
PT Tunas Ridean Tbk	2.427	2.667	2.281
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	0.859	1.240	1.732
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	3.259	5.709	5.866
PT Selamat Sempurna Tbk	2.169	2.966	2.920
PT Indo Kordsa Tbk	0.664	1.007	0.805
PT Polychem Indonesia Tbk	0.478	0.669	0.877
PT Indospring Tbk	0.283	1.732	1.246
PT Intraco Penta Tbk	0.834	2.569	2.374
PT Goodyear Indonesia Tbk	0.948	1.235	0.915
PT Nipress Tbk	0.228	0.537	0.482
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	0.252	0.621	0.395
PT Prima Alloy Stell Tbk	0.891	0.400	0.555
Rata - rata pertumbuhan	1.43735	2.46924	2.15224

Sumber : data BEI diolah

Berdasar tabel diatas dapat diketahui bahwa rata – rata pertumbuhan nilai perusahaan tersebut mengalami penurunan antara tahun 2010 - 2011. Dari data tabel tersebut diduga bahwa perubahan nilai perusahaan dicerminkan dari kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan naik berarti nilai perusahaan juga ikut naik, begitupun juga sebaliknya apabila kinerja perusahaan turun maka nilai perusahaan juga ikut turun juga.

Yoga dalam Murtini (2008) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asset – asset perusahaan yang ada. Hasil yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi laba / earning power semakin efisien perputaran asset dan atau semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan, hal ini berdampak pada peningkatan terhadap nilai perusahaan.

Sehubungan dengan uraian diatas maka penulis tertarik mengambil judul penelitian mengenai “Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Automotif di BEI”

1.2. Perumusan Masalah.

Berdasar uraian pada latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan EVA (Economic Value Added) terhadap nilai perusahaan Automotif di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan MVA (Market Value Added) terhadap nilai perusahaan Automotif di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian.

Sesuai latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh EVA (Economic Value Added) terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Automotif di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh MVA (Market Value Added) terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Automotif di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian.

Penelitian yang dilakuakn ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan sarana bagi penulis untuk memenuhi salah satu prasyarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
2. Memberikan informasi kepada manajer investasi atau peneliti dan semua pihak yang tertarik dengan bidang manajemen mengenai peranan Economic Value Added dan Market Value Added terhadap nilai perusahaan.
3. Memberikan sumbangan pada khasanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen keuangan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.